



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Kemenkes RI merupakan lembaga kementerian Indonesia yang fokus pada bidang kesehatan. Kemenkes RI itu sendiri memiliki kewajiban dalam membantu Presiden Joko Widodo dalam meningkatkan dan menyejahterakan masyarakat Indonesia melalui penyelenggaraan beberapa kebijakan di bidang kesehatan, salah satunya yaitu dengan membuat kampanye kesehatan bernama Kampanye Germas. Kampanye Germas sudah diberlakukan sejak tahun 2016 lalu hingga sekarang. Tujuan dari diadakannya kampanye Germas yaitu untuk meningkatkan pola hidup sehat pada masyarakat, meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat untuk memiliki lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan konsumsi makanan yang sehat dan bergizi.

Kampanye Germas itu sendiri merupakan singkatan dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dimana tujuannya ingin memberikan suatu informasi yang sangat bermanfaat untuk masyarakat luas. Selanjutnya, peneliti mengerti dan memahami bagaimana strategi kampanye yang direncanakan dan dilakukan oleh Kemenkes RI dalam kampanye kesehatan yaitu kampanye Germas. Kemenkes RI bekerjasama dengan Anggota DPR Komisi IX untuk ikut bantu menyukseskan kampanye tersebut. Kemenkes RI juga mengetahui bahwasanya Indonesia sedang dalam krisis kesehatan. Maka dari itu, kampanye Germas ini diharapkan dapat meningkatkan pola

hidup sehat masyarakat Indonesia, khususnya penduduk Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Strategi kampanye yang digunakan oleh Kemenkes RI sesuai dengan 10 Tahapan Perencanaan Kampanye milik Anne Gregory. Strategi tersebut berawal dari menganalisis lingkungan sekitar, menetapkan tema kampanye dan tujuan, menargetkan audiens atau peserta, memilih pembicara yang handal dan beberapa media, melakukan *monitoring*, penerapan taktik, hingga evaluasi setelah melakukan kampanye. Taktik yang dilakukan pun cukup unik. Kemenkes RI menambahkan senam bersama, makan siang bersama, dan membagikan kaos gratis untuk para peserta undangannya. Tak hanya itu saja, Kemenkes RI juga memfasilitasi akomodasi untuk para peserta yang diundang.

Hasil dari kampanye Germas yang dilakukan, dapat dilihat dari banyaknya peserta yang datang yang melebihi dari target khalayak yaitu lebih dari 300 peserta. Selanjutnya, dapat dilihat juga dari media-media yang memberitakan kampanye Germas, mulai dari media konvensional, digital, maupun *online*. Jadi, dengan diadakannya kampanye Germas ini, selain dapat meningkatkan citra positif Kemenkes RI di mata masyarakat, masyarakat juga mendapat informasi yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar yaitu berupa meningkatkan dan menjaga pola hidup sehat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyarankan kepada pihak Praktisi Komunikasi Pelayanan Masyarakat untuk lebih menambah anggota tim dalam perencanaan kampanye dan pelaksanaan taktik kampanye. Selanjutnya, peneliti juga menyarankan agar pembagian tim dibagi menjadi lebih jelas dan terstruktur. Sehingga, kampanye-kampanye PR selanjutnya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan perencanaan kampanye milik Anne Gregory.

Selain itu, peneliti menyarankan agar pihak Kemenkes RI merangkul media-media lokal atau daerah tempat lokasi pelaksanaan kampanye. Agar masyarakat di pelosok pun yang tidak memiliki teknologi canggih tetap bisa melihat berita terkait dengan kampanye-kampanye PR yang dilakukan.

5.2.2 Saran Akademis

Saran dari peneliti, penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif terkait dengan dampak dari pengaruh kampanye Germas ini terhadap peningkatan pola hidup sehat masyarakat. Sehingga, dapat diketahui secara rinci apakah strategi kampanye yang dilakukan oleh Kemenkes RI sudah efektif atau masih perlu ada peningkatan dalam perencanaan strategi Germas.